

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-61	<i>Notes To The Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Michael Kurnia Wirawan Alifen
 Alamat kantor : Jl. Raya Tapos No.31
 Depok, Jawa Barat

Alamat domisili
 Sesuai KTP : Four Season STB, RT 007/RW 003
 Kel. Setiabudi, Kec.Setiabudi.
 Jakarta Selatan.

Nomor Telepon : 021-28681231
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Edi
 Alamat kantor : Jl.Raya Tapos No.31,
 Depok,Jawa Barat

Alamat domisili
 Sesuai KTP : Jalan Ancol Selatan Nomor 21 A,
 RT 006/ RW 003, Kel.Sunter Agung,
 Kec. Tanjung Priok,,Jakarta Utara

Nomor Telepon : 021-28681231
 Jabatan : Direktur

- Name : Michael Kurnia Wirawan Alifen
 Office address : Jl. Raya Tapos No.31
 Depok, Jawa Barat

Domicile as
 Stated in ID Card : Four Season STB, RT 007/RW 003
 Kel. Setiabudi, Kec.Setiabudi.
 Jakarta Selatan.

Phone number : 021-28681231
 Position : President Director
- Name : Edi
 Office address : Jl.Raya Tapos No.31,
 Depok,Jawa Barat

Domicile as
 Stated in ID Card : Jalan Ancol Selatan Number 21 A,
 RT 006/ RW 003, Kel.Sunter Agung,
 Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara

Phone number : 021-28681231
 Position : Director

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk;
- Laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dunia Virtual Online Tbk

- Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk;
- The financial statement of the PT Dunia Virtual Online Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk has been presented completely and correctly;
 - The financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts;
- Responsible for the PT Dunia Virtual Online Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Depok, 28 Maret 2025/
Depok, March 28, 2025



Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama / President Director

Edi
Direktur / Director



**RATED 3 HYPERSCALE
DATACENTER &
TELEPORT FACILITIES**

Office

Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeun, Kec. Tapos,
Kota Depok, Indonesia 16459

✉ : corsec@area31.id | ☎ : 021-28681231

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	75.272.138.431	4	12.045.776.325	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Neto	4.026.799.298	5	2.853.904.631	Trade receivables - Net
Persediaan	285.727.261		-	Inventories
Biaya dibayar di muka	182.291.635		45.000.000	Prepaid expense
Uang muka - Bagian lancar	-	6	5.028.806.485	Advances - Current portion
Pajak dibayar dimuka	<u>7.466.138.782</u>	15	<u>10.787.172.516</u>	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>87.233.095.407</u>		<u>30.760.659.957</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - Bagian tidak lancar	-	6	686.215.720	Advance - Non-current portion
Aset tetap - Neto	200.225.167.073	7	192.087.453.155	Property and equipment - Net
Aset takberwujud - Neto	849.147.397	8	595.396.772	Intangible assets - Net
Aset hak guna usaha - Neto	1.496.120.543	9	-	Right-of-use assets - Net
Uang jaminan	<u>404.443.804</u>		<u>304.920.000</u>	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>202.974.878.817</u>		<u>193.673.985.647</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>290.207.974.224</u>		<u>224.434.645.604</u>	TOTAL ASET

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.314.123.146	12	5.704.186.515	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	297.196.269	13	15.000.000	Other payables - Third parties
Biaya masih harus dibayar	3.359.252.827	14	3.056.574.322	Accrued expenses
Utang pajak	480.428.392	15	594.045.609	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka	861.135.773		641.488.276	Unearned revenue
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Neto:				Current maturities of long-term debts - Net
Utang bank	2.415.203.947	11	3.124.199.118	Bank loan
Liabilitas sewa	1.217.748.991	10	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.945.089.345		13.135.493.840	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT ASSETS
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Neto:				Long-term debts - Net of current maturities:
Utang bank	14.301.083.105	11	16.874.545.031	Bank loan
Liabilitas sewa	583.840.395	10	-	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	31.000.000.000	25	31.000.000.000	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	758.696.775	15	210.674.030	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan pascakerja	236.733.724	16	543.334.306	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	46.880.353.999		48.628.553.367	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	57.825.443.344		61.764.047.207	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole


The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 75 per saham				Rp 75 per share
Modal dasar- 8.000.000 saham				Authorized - 8,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				issued and fully paid capital -
penuh - 2.539.601.000 saham dan 2.029.601.000				2,539,601,000 shares
saham masing-masing pada tanggal				and 2,029,601,000 shares as of
31 Desember 2024 dan 2023	190.470.075.000	17	152.220.075.000	December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	12.658.121.187	19	(10.873.090.113)	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	124.000.000	18	93.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	28.784.533.807		21.163.776.500	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	345.800.886		66.837.010	Other equity components
Jumlah Ekuitas	232.382.530.880		162.670.598.397	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	290.207.974.224		224.434.645.604	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Depok, 28 Maret 2024/
Depok, March 28, 2024



Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama/ President Director



Edi
Direktur/ Director

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole


The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	56.338.316.353	21	43.090.157.244	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(28.153.404.864)	22	(26.710.252.597)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	28.184.911.489		16.379.904.647	GROSS PROFIT
Beban usaha	(14.911.916.706)	23	(8.342.307.628)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.020.773.814		22.888.183	Financial income
Beban keuangan	(4.041.391.031)	24	(3.330.965.495)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	(453.056.891)		91.778.263	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.799.320.675		4.821.297.970	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(1.678.222.742)	15	(854.244.576)	Current
Tangguhan	(469.340.626)	15	(532.066.105)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.147.563.368)		(1.386.310.681)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO PERIODE BERJALAN	7.651.757.307		3.434.987.289	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
(Rugi) laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan	357.645.995		(250.242.848)	Remeasurement (loss) gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(78.682.119)		55.053.427	Related income tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah pajak	278.963.876		(195.189.421)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of tax
LABA KOMPREHENSIF NETO	7.930.721.183		3.239.797.868	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	3,01	20	1,69	EARNINGS PER SHARE

Depok, 28 Maret 2024/
Depok, March 28, 2024



Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama/ President Director



Edi
Direktur/ Director

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENTS CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor - neto/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2022		300.000.000	(10.873.090.113)	-	17.821.789.211	262.026.431	7.510.725.529	Balance at December 31, 2022
Setoran modal		151.920.075.000	-	-	-	-	151.920.075.000	<i>Paid-up capital</i>
Cadangan wajib	18	-	-	93.000.000	(93.000.000)	-	-	<i>Statutory reserve</i>
Rugi komprehensif neto periode berjalan		-	-	-	3.434.987.289	(195.189.421)	3.239.797.868	<i>Net comprehensive loss for the period</i>
Saldo 31 Desember 2023		152.220.075.000	(10.873.090.113)	93.000.000	21.163.776.500	66.837.010	162.670.598.397	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan saham publik	18, 19	38.250.000.000	28.560.000.000	-	-	-	66.810.000.000	<i>Issuance of public share</i>
Cadangan wajib	18	-	-	31.000.000	(31.000.000)	-	-	<i>Statutory reserve</i>
Biaya emisi saham	19	-	(5.028.788.700)	-	-	-	(5.028.788.700)	<i>Share issuance cost</i>
Penghasilan komprehensif neto periode berjalan		-	-	-	7.651.757.307	278.963.876	7.930.721.183	<i>Net comprehensive income for the period</i>
Saldo per 31 Desember 2024		190.470.075.000	12.658.121.187	124.000.000	28.784.533.807	345.800.886	232.382.530.880	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	55.385.069.183		49.554.006.925	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pemasok	(22.755.784.355)		(12.747.492.432)	Vendors
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(6.678.658.498)		(6.547.782.085)	Salaries and employee's benefits
Beban keuangan	(1.810.762.493)		(2.935.715.495)	Financial expenses
Beban usaha lainnya	(2.158.913.664)		(1.485.480.857)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	21.980.950.173		25.837.536.056	Cash flow provided by operating expenses
Penerimaan pendapatan bunga	1.020.773.815		22.888.183	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2.992.544.413)		(821.561.112)	Payment for income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.009.179.575		25.038.863.127	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	686.215.718		597.004.280	Additions of advance on purchase of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(473.070.708)	8	(643.983.200)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(19.477.747.883)	7	(75.347.542.585)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.264.602.873)		(75.394.521.505)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	-		53.641.707.188	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(3.282.457.097)	11	(33.642.963.039)	Payments of bank loan
Penerimaan pinjaman pemegang saham	-		31.000.000.000	Proceeds from shareholder loan
Biaya transaksi dibayar di muka atas penerbitan saham	-		(2.226.838.985)	Prepaid transaction cost of issue of shares
Pembayaran kepada pihak berelasi	-		(63.488.835.270)	Payments to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(1.045.757.499)		-	Payments of lease liabilities
Penerimaan uang muka setoran modal	66.810.000.000		58.420.000.000	
Penambahan modal saham	-		75.000	Additional share capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	62.481.785.404		43.703.144.894	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	63.226.362.106		(6.652.513.484)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	12.045.776.325	4	18.698.289.809	CASH AND BANK AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	75.272.138.431	4	12.045.776.325	CASH AND BANK AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the Financial Statements are an integral part of these Financial Statements taken as a whole

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, tanggal 18 Mei 2010. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 Juni 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 21 tanggal 16 November 2023 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar, *real estat* dan konstruksi. Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa penyewaan *colocation* dan aktivitas terkait lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

PT Dwi Tunggal Putra merupakan entitas induk Perusahaan dan Bapak Sugeng Alifien merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 7 of Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta dated May 18, 2010. The Deed of establishment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 dated June 4, 2010.

The Company's Articles Association have been amended several times, the latest being based on Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 21 dated November 16, 2023 regarding change of the aims and objectives and business activities of the Company in connection with the change of the Company's status to public company in order to conform to Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies and adjustments to the Central Statistics Agency Regulation No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020"). These changes have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 20, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are information and communication, rent and lease activities without option rights, employment, travel agency and other business support, professional, scientific and technical activities, wholesale trade, real estate and construction. The primary business activity currently undertaken by the Company is colocation rental services and other related activities.

The Company's domiciled in Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Province Jawa Barat. The Company has started to operate commercially in 2020.

PT Dwi Tunggal Putra is the parent entity of the Company and Mr. Sugeng Alifien is the ultimate shareholder of the Company.

b. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 28, 2025.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

c. Key Management and Other Information

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 16 November 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Akta No. 12 tanggal 24 Januari 2022 dari Notaris Isadora, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 21 date November 16, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta and Notarial Deed No. 12 dated January 24, 2022 of Isadora, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Komisaris Utama	:	Sugeng Alifen	:	President Commissioner
Komisaris	:	Vonny Stephanie Budisatyo	:	Commissioner
Komisaris independen	:	Herman Suhardjito	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Michael Kurnia Wirawan Alifen	:	President Director
Direktur	:	Yoke Tangkar	:	Director
Direktur	:	Edi	:	Director

Edi merupakan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan.

Edi is the Director overseeing the accounting and finance department of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the member of the Company's audit committee are composed of the following:

Ketua	:	Herman Suhardjito	:	Chairman
Anggota	:	Ario Purboyo	:	Member
Anggota	:	Chandra Sim	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite nominasi dan remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the member of the Company's nomination and remuneration committee are composed of the following:

Ketua	:	Herman Suhardjito	:	Chairman
Anggota	:	Juanna Judith Huliselan	:	Member
Anggota	:	Cheryl Tanaka Wirotanojo	:	Member

Sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan telah mengangkat Elny Hapsari Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

As required in POJK No. 35/2014, based on Decision Letter of the Board of Directors No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Company has appointed Elny Hapsari Saragih as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 tertanggal 21 November 2023, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Sri Dewi Widjaya.

Based on Decree No. 241/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Head of the Company's Internal Audit Division is Sri Dewi Widjaya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 20 dan 22 karyawan tetap (Tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 20 and 22 permanent employees, respectively (Unaudited).

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direktur

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 1.808.137.305 dan Rp 1.217.250.050 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-39/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 75 per saham (harga pelaksanaan Rp 131 per saham).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap periode dan tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 201 (Sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Remuneration of Boards of Commissioners and Director

The salary and other allowances provided for the Board of Commissioners and Directors amounted to IDR 1,808,137,305 and IDR 1,217,250,050 for the year ended December 31, 2024 and 2023.

e. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On March 19, 2024, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-39/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 510,000,000 shares with a nominal value of IDR 75 per share (exercise price of IDR 131 per share).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statement

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". The policies have been consistently applied to all the periods and years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201 (Previously PSAK 1): Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan total aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

b. Standar Baru, Amendemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2024

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan standar baru, amendemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini :

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statement (Continued)

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 of the financial statements.

b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards Effective from January 1, 2024

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, Company has applied the following new standards, amendments and revisions:

- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements;
- Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang Belum Efektif

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Pengungkapan Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi".

Beberapa PSAK yang juga diamendemen karena merupakan amendemen konsekuensial atas berlakunya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", adalah sebagai berikut:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) "Instrumen Keuangan";
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2) "Laporan Arus Kas";
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap";
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) "Imbalan Kerja";
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50) "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19) "Aset Takberwujud".

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan.

DSAK-IAI telah mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, di mana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

d. Transaksi dengan Pihak – Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Perusahaan, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New Standard, Interpretation, and Amendment that are not yet Effective

The Indonesian institute of Accounting (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning in January 1, 2025 are as follows:

- Amendment PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" regarding Disclosure of Interchangeability Deficiencies;
- Amendment PSAK 117, "Insurance Contract".

Several PSAKs that are also amended because they are consequential amendments to the enactment of PSAK 117 "Insurance Contracts", are as follows:

- PSAK 103 (previously PSAK 22) "Business Combinations";
- PSAK 109 (previously PSAK 71) "Financial Instruments";
- PSAK 115 (previously PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements";
- PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows";
- PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Assets";
- PSAK 219 (previously PSAK 24) "Employee Benefits";
- PSAK 232 (previously PSAK 50) "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK 238 (previously PSAK 19) "Intangible Assets".

As of the date these financial statements were authorized, the Company is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the financial statements.

DSAK-IAI has approved changes to the numbering of PSAK and ISAK effective January 1, 2024, which do not affect the substance of the provisions within each PSAK and ISAK.

d. Transactions with Related Parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Company.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company, if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has control or joint control over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak – Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) Seseorang yang diidentifikasi dalam poin a (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau merupakan anggota personel manajemen kunci entitas.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are member of the same Company.
 - (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Company (or an associate or a joint venture of a member of a Company of which the Company is a member).
 - (iii) both entity and the Company are joint venture of the same third party.
 - (iv) the Company is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 25.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Restricted cash and cash equivalents".

f. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Company accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi:

- (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Business Combination of Entities Under Common Control (Continued)

For each business combination, the Company elects whether to measure the non controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

g. Financial Instrument

The Company classified financial instruments to financial assets and liabilities.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company's classifies its financial assets in the following categories:

- (i) financial assets measured at amortized cost;
- (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and;
- (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Company's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Company's determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Perusahaan memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. *Financial Instrument* (Continued)

1. *Financial Assets* (Continued)

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVOCI*

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Company's opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. *Financial Instrument* (Continued)

1. *Financial Assets* (Continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company's assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company's uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company's compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company's applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

Derecognition of Financial Assets

The Company's derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company's transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Instrumen Derivatif (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	Tahun/Years	
Bangunan	8 - 20	Buildings
Peralatan mekanis dan listrik	4 -16	Mechanical and electrical equipment
Perabotan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer	4	Office and computer equipment
Kendaraan	4	Vehicle

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

3. Derivative Instruments (Continued)

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Property and Equipment

Items of property and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement. Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The accumulated costs of the construction of buildings is capitalized as construction in progress and presented as part of property and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi menggunakan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan masa manfaat ekonomis berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Perangkat lunak	4	Software
Lisensi	4	License

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditinjau pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. *Intangible Assets*

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either limited or unlimited.

Intangible asset with limited useful life

Intangible asset with limited useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is computed using the following economic useful lives:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at the end of each reporting period.

k. *Taxation*

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan".

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perusahaan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Perusahaan telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan atas jasa colocation

Pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa colocation diakui secara proporsional selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi

Jasa tidak berulang atas instalasi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan pada saat instalasi. Pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Taxation (Continued)

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212, "Income Tax".

l. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue from colocation services

Revenue streams are generally from providing colocation services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

Revenue of installation services

Non-recurring services from installations and reconditions of the available space are generally paid at installation. Generally paid upfront upon installation and recognized as revenue when the Company performs under the contract.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Nilai Kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pasca kerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenues (Continued)

Contract Value

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments of the customer. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "unearned revenue" in the statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrued to the employees.

ii. Post – employment benefits

The Company determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (previously PSAK 24), "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company recognizes unfunded post employment benefits liability in accordance with the Company's Regulation and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the Company's statement of financial position date in accordance with Company Regulations.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

n. Modal

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Employee Benefits (Continued)

ii. Post – employment benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Other long-term benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) month after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) month after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

n. Share Capital

Share capital represents the total par value of the shares issued.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Saldo Laba

Saldo laba merepresentasikan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

q. Pelaporan Segmentasi

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis) atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Retained Earning

Retained Earning represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

p. Earning per Basic Share

Basic profit per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

q. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment) or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Perusahaan pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

t. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

t. Leases

The Company's as a Lessee

Effective January 1, 2024, the Company adopted Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73), "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The Company's applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company's recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Company's recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company's at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

2. Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu., perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Leases (Continued)

2. Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company's recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company's and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company's exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company's uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 month or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 9.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Leases (Continued)

The Company's as a Lessor

When the Company's has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 9.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgements (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgement.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE). Matriks provisi digunakan untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan Kerugian Kredit Ekspektasian, adalah estimasi signifikan. Jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Losses (ECL). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kas	-	200.000.000
Kas di bank		
PT Bank Central Asia Tbk	6.272.138.431	11.845.776.325
Sub Jumlah	6.272.138.431	12.045.776.325
Deposito		
PT Bank Multiarta Sentosa	69.000.000.000	-
Jumlah	75.272.138.431	12.045.776.325

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lainnya.

5. PIUTANG USAHA - NETO

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak Ketiga	2.141.173.168	2.269.561.662
Pihak Berelasi (Catatan 25)	3.683.760.820	2.253.047.757
Jumlah	5.824.933.988	4.522.609.419
Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi Piutang Usaha	(1.798.134.690)	(1.668.704.788)
Jumlah	4.026.799.298	2.853.904.631

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kas	-	200.000.000
Cash on hand		
Kas di bank		
PT Bank Central Asia Tbk	6.272.138.431	11.845.776.325
Sub-Total	6.272.138.431	12.045.776.325
Deposito		
PT Bank Multiarta Sentosa	69.000.000.000	-
Total	75.272.138.431	12.045.776.325

All the cash in bank are placed in third party bank.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash and bank used as collateral for loans or other liabilities.

5. TRADE RECEIVABLES – NET

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak Ketiga	2.141.173.168	2.269.561.662
Third Parties		
Pihak Berelasi (Catatan 25)	3.683.760.820	2.253.047.757
Related Party (Note 25)		
Total	5.824.933.988	4.522.609.419
Dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi Piutang Usaha	(1.798.134.690)	(1.668.704.788)
Less Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables		
Total	4.026.799.298	2.853.904.631

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	3.492.359.975	1.040.401.598	Not past due
Jatuh tempo:			Overdue:
0 sampai 30 Hari	2.072.730.513	2.463.887.183	0 to 30 Days
31 sampai 60 Hari	77.762.500	599.808.112	31 to 60 Days
61 sampai 90 Hari	124.826.000	122.068.721	61 to 90 Days
Lebih dari 90 hari	57.255.000	296.443.805	Over Than 90 Days
Jumlah	<u>5.824.933.988</u>	<u>4.522.609.419</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

The details of trade receivable by age are as follows:

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal Periode	1.668.704.788	1.306.457.871	Balance at Beginning of Period
Penghapusan pada Periode Berjalan	(279.814.938)	-	Write - off during the Period
Penyisihan Pada Periode Berjalan	409.244.840	362.246.917	Allowance During the Period
Saldo Akhir Periode	<u>1.798.134.690</u>	<u>1.668.704.788</u>	Balance at End of Period

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectability of trade receivables.

6. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya Transaksi Dibayar Dimuka Untuk Penawaran Umum Perdana Saham	-	5.028.806.485	Prepaid Transaction Cost for Initial Public Offering
Uang Muka Pembelian Aset tetap	-	686.215.720	Advance Purchase of Property and Equipment
Jumlah	<u>-</u>	<u>5.715.022.205</u>	Total
Dikurangi: Bagian lancar	-	(5.028.806.485)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	<u>-</u>	<u>686.215.720</u>	Non-Current Portion

6. ADVANCE

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP - NETO

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

		2024					
		Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Tanah		65.442.935.188	-	-	-	65.442.935.188	Land
Bangunan		80.380.963.600	1.750.467.920	(75.000.000)	58.765.124.327	140.821.555.847	Buildings
Peralatan mekanis dan listrik		57.064.182.606	709.218.224	-	(54.532.616.416)	3.240.784.414	Mechanical and electrical equipment
Perabotan		8.288.212.497	224.563.100	-	(7.025.712.707)	1.487.062.890	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer		2.998.690.576	2.435.591.927	-	4.421.757.177	9.856.039.680	Office and computer Equipments
Kendaraan		-	520.593.901	-	-	520.593.901	Vehicle
Aset dalam penyelesaian		160.000.000	13.837.312.811	-	(1.628.552.381)	12.368.760.430	Construction In-progress
Jumlah Biaya Perolehan		214.334.984.467	19.477.747.883	(75.000.000)	-	233.737.732.350	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan		4.019.048.178	9.317.530.247	(1.875.000)	14.229.634.024	27.564.337.449	Buildings
Peralatan mekanis dan listrik		13.649.519.197	555.095.357	-	(13.144.218.575)	1.060.395.979	Mechanical and electrical equipment
Perabotan		2.572.915.030	336.108.875	-	(2.183.792.677)	725.231.228	Furniture and fixtures
Peralatan kantor dan komputer		2.006.048.907	1.039.399.740	-	1.098.377.228	4.143.825.875	Office and Computer equipments
Kendaraan		-	18.774.746	-	-	18.774.746	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan		22.247.531.312	11.266.908.965	(1.875.000)	-	33.512.565.277	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - Neto		192.087.453.155				200.225.167.073	Net Book Value
		2023					
		Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Tanah		-	65.442.935.188	-	-	65.442.935.188	Land
Bangunan		80.380.963.600	-	-	-	80.380.963.600	Buildings
Peralatan Mekanis dan Listrik		47.533.679.785	9.530.502.821	-	-	57.064.182.606	Mechanical and Electrical Equipment
Perabotan		8.215.946.969	72.265.528	-	-	8.288.212.497	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor dan Komputer		2.856.851.528	141.839.048	-	-	2.998.690.576	Office and Computer Equipments
Aset dalam penyelesaian		-	160.000.000	-	-	160.000.000	Construction in-progress
Jumlah Biaya Perolehan		138.987.441.882	75.347.542.585	-	-	214.334.984.467	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan		-	4.019.048.178	-	-	4.019.048.178	Buildings
Peralatan Mekanis dan Listrik		9.275.446.757	4.374.072.440	-	-	13.649.519.197	Mechanical and Electrical Equipment
Perabotan		713.540.989	1.859.374.041	-	-	2.572.915.030	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor dan Komputer		1.630.117.223	375.931.684	-	-	2.006.048.907	Office and Computer Equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan		11.619.104.969	10.628.426.343	-	-	22.247.531.312	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - Neto		127.368.336.913				192.087.453.155	Net Book Value

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 11.266.908.965 dan Rp 10.628.426.343 di bebaskan sepenuhnya pada beban pokok pendapatan (Catatan 22).

Berdasarkan hasil penelaahan masing-masing jenis akun aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset tetap telah diasuransikan atas risiko kerugian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga sebesar Rp 135.698.625.852 dan Rp 81.750.000.000. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
31 Desember 2024/ December, 31 2024			
Bangunan/ Buildings	30%-90%	4.375.865.792	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Bangunan listrik/ Building electrical	30%	1.100.351.852	30 September 2025/ September 30, 2025
Peralatan/ Equipment	30%	6.892.542.786	30 September 2025/ September 30, 2025
Jumlah/ Total		12.368.760.430	
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Bangunan/ Buildings	5%	160.000.000	31 Desember 2024/ December 31, 2024

Keseluruhan rincian aset dalam penyelesaian diatas merupakan bagian dari pembangunan yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (Continued)

Depreciation expense of property and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounted to IDR 11,266,908,965 and IDR 10,628,426,343 were fully charged to cost of revenue (Note 22).

Based on management review of each type of property and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property and equipment for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Property and equipment are covered by insurance against losses and other risks through third parties amounting to IDR 135,698,625,852 and IDR 81,750,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

The details of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Bangunan/ Buildings	30%-90%	4.375.865.792	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Bangunan listrik/ Building electrical	30%	1.100.351.852	30 September 2025/ September 30, 2025
Peralatan/ Equipment	30%	6.892.542.786	30 September 2025/ September 30, 2025
Jumlah/ Total		12.368.760.430	
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Bangunan/ Buildings	5%	160.000.000	31 Desember 2024/ December 31, 2024

All of the above details of construction in progress are part of the development located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

Based on the assessment made by the management of the Company, there was no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TAKBERWUJUD - NETO

8. INTANGIBLE ASSETS – NET

		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan					Acquisition Costs	
Perangkat lunak	150.000.000	-	-	150.000.000	Software	
Lisensi	643.983.200	473.070.708	-	1.117.053.908	License	
Jumlah	793.983.200	473.070.708	-	1.267.053.908	Total	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
Perangkat lunak	17.708.335	19.791.665	-	37.500.000	Software	
Lisensi	180.878.093	199.528.418	-	380.406.511	License	
Jumlah	198.586.428	219.320.083	-	417.906.511	Total	
Nilai Buku - Neto	595.396.772			849.147.397	Net Book Value	
		2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan					Acquisition Costs	
Perangkat lunak	150.000.000	-	-	150.000.000	Software	
Lisensi	-	643.983.200	-	643.983.200	License	
Jumlah	150.000.000	643.983.200	-	793.983.200	Total	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
Perangkat lunak	5.208.335	12.500.000	-	17.708.335	Software	
Lisensi	-	180.878.093	-	180.878.093	License	
Jumlah	5.208.335	193.378.093	-	198.586.428	Total	
Nilai Buku - Neto	144.791.665			595.396.772	Net Book Value	

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruhnya dibebankan pada beban usaha (Catatan 23).

Amortization expense for the years ended December 31, 2024 and 2023, is fully charged to operating expense (Note 23).

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh aset takberwujud dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham (Catatan 25).

In 2023, the Company obtained intangible assets from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder (Note 25).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

9. ASET HAK GUNA USAHA-NETO

9. RIGHT OF USE ASSETS-NET

		2024				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31,		
Biaya Perolehan	-	2.436.725.948	-	2.436.725.948	Acquisition Costs	
Akumulasi Amortisasi	-	(940.605.405)	-	(940.605.405)	Accumulated Amortisation	
Nilai Buku Bersih	-			1.496.120.543	Net Book Value	

10. LIABILITAS SEWA

10. LEASE LIABILITIES

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan untuk operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu dua (2) tahun.

The Company have lease contracts for building used in the operations. Lease of the building have terms two (2) years.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

10. LEASE LIABILITIES (Continued)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	2.764.970.098	Addition
Penambahan bunga	99.868.988	Addition of interest
Pembayaran	(1.063.249.700)	Payment
Jumlah	1.801.589.386	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.217.748.991)	Less of current maturities
Bagian jangka panjang	583.840.395	Long-term portion

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
2025	1.334.857.232	2025
2026	350.830.491	2026
2027	115.901.663	2027
Jumlah	1.801.589.386	Total

Pembayaran sewa minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa bersama dengan nilai kini dari pembayaran sewa minimum:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari satu tahun	1.436.155.321	Less than one year
Lebih dari satu tahun	360.010.700	Over one years
Lebih dari dua tahun	87.461.000	Over two years
Jumlah pembayaran sewa masa datang	1.883.627.021	Total future lease Payments
Biaya bunga atas liabilitas sewa	(82.037.635)	Interest expenses on lease liabilities
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	1.801.589.386	Present value of minimum lease payments

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) dengan plafon sebesar Rp 4.700.000.000. Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan. Fasilitas PRK berumur satu (1) tahun dan telah diperpanjang pada 27 Maret 2024. Fasilitas PRK dikenakan bunga 11,50% per tahun. Pada 31 Desember 2024, fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) telah dilunasi sepenuhnya.

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	16.716.287.052	19.998.744.149	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(2.415.203.947)</u>	<u>(3.124.199.118)</u>	Less: Current portion
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>14.301.083.105</u>	<u>16.874.545.031</u>	Long-term bank loan net of current portion

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1), Pinjaman Dengan Angsuran-2 (PDA-2) dan Pinjaman Dengan Angsuran-3 (PDA-3) dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) dengan plafon masing-masing sebesar Rp 21.656.795.004, Rp 27.072.326.223 dan Rp 20.000.000.000.

Fasilitas PDA-1 digunakan untuk pembangunan data center di Cimanggis, Depok, fasilitas PDA-2 digunakan untuk pembangunan mekanikal dan elektrik, pembelian perlengkapan dan peralatan data center di Cimanggis, Depok, fasilitas PDA-3 digunakan untuk pembelian perlengkapan dan peralatan data center. Fasilitas PDA-1 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2028, fasilitas PDA-2 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2026 dan fasilitas PDA-3 akan berakhir dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit yang telah ditarik penuh atau tidak ditarik penuh selama *availability period*. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga 11,50% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman PDA-3 pada Bank MAS tersebut belum dicairkan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Enam (6) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik dengan total seluas 15.045 meter persegi yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Catatan 8).
- Fidusia peralatan dan perlengkapan data center atas Rp 25.000.000.000 (Catatan 8).

11. BANK LOAN

Short-term Bank Loan

On May 24, 2023, the company obtained Overdraft Facility (PRK) from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) with a ceiling amounted to IDR 4,700,000,000. PRK facility of used of financing the operational working capital of the Company. The PRK facility has a life of one (1) year and has been extended on 27 March 2024. PRK facility bears an interest of 11.50% per annum. In December 31, 2024 the Overdraft Facility has been fully paid.

On May 24, 2023, the Company obtained Loan with Installment-1 (PDA-1), Loan with Installment-2 (PDA-2) and Loan with Installment-3 (PDA-3) from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) with the respective ceilings amounted to IDR 21,656,795,004, IDR 27,072,326,223 and IDR 20,000,000,000.

PDA-1 facilities are used for data center construction in Cimanggis, Depok, PDA-2 facilities are used for mechanical and electrical construction, purchasing data center equipment in Cimanggis, Depok, PDA-3 facilities are used to purchase data center equipment. The PDA-1 facility will due on December 24, 2028, the PDA-2 facility will due on December 24, 2026 and the PDA-3 facility will expired within a period of 60 month from the date of withdrawal of the credit facility which has been fully drawn or not fully drawn during availability period. All loan facilities bear interest at 11.50% per annum.

As of December 31, 2024 the loan facility PDA-3 in Bank MAS has not been disbursed.

The loan facility are collateralized by:

- Six (6) plots of land and buildings with Certificates of Ownership with a total area of 15,045 square meters located in Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Note 8).
- Fiduciary of data center equipment and supplies of IDR 25,000,000,000 (Note 8).

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- *Personal guarantee* dari Bapak Sugeng Alifen, Pemegang Saham.
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham.

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut:

- Mendapatkan utang baru atau tambahan utang dari institusi keuangan.
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan debitur.
- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga selain pembayaran normal atas kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur.
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- Mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang (*surseance van betaling*).
- Mengubah susunan pengurus maupun pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau joint venture tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur atas pinjaman yang telah atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengubah nilai saham atau struktur permodalan debitur atau pemilik jaminan, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba ditahan.
- Membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.

11. BANK LOAN (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

The loan facility are collateralized by: (continued)

- *Personal guarantee* from Mr. Sugeng Alifen, a Shareholder.
- *Corporate guarantee* from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder.

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements:

- Obtain new debt or additional debt from financial institutions.
- Sell, lease, transfer, transfer rights and interests, dispose of a substantial portion or all of the debtor's assets.
- Enter into agreements and make repayments for all loans to third parties other than normal payments for the debtor's regular business activities.
- Make any other investments or engage in business activities unrelated to the current business being conducted.
- Submit a request for a postponement of debt payments (*surseance van betaling*).
- Change the composition of the management or shareholders or share ownership without prior written approval from the Bank.
- Liquidating or merging or acquiring or entering into a joint venture without prior written approval from the Bank.
- Make repayments to the debtor's shareholders for loans that have been or will be provided by the shareholders.
- Dissolving or liquidating based on a decision of the General Meeting of Shareholders.
- Change the value of shares or the capital structure of the debtor or collateral owner, except for capital increases derived from retained earnings.
- Pay dividends without prior written approval from the bank.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut: (Lanjutan)

- Memberikan pinjaman kepada para pemegang saham dan anak-anak Perusahaan.
- Mengubah aktivitas bisnis debitur.
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang debitur kepada kreditor.
- Menyerahkan daftar piutang usaha PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham, per bulan paling lambat 1 (satu) bulan berikutnya dengan nilai minimal sebesar Rp 150.000.000.000.
- Menyerahkan laporan keuangan *audited* setiap tahun, paling lambat tanggal 30 (tiga puluh) September tahun depannya.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pinjaman sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pinjaman (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. 071A/CMC/MAS/092023 tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari Bank MAS terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apapun atau untuk mengikatkan diri sebagai penjamin untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali utang dagang jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).

11. BANK LOAN (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

The loan facility are collateralized by: (continued)

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements: (Continued)

- Provide loans to shareholders and subsidiaries of the Company.
- Change the debtor's business activities.
- Using the credit facilities received other than for previously agreed purposes and requirements.
- Expanding or narrowing the business which could affect the return of the debtor's debt to the creditor.
- Submit a list of trade receivables of PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, per month no later than the next 1 (one) month with a minimum value of IDR 150,000,000,000.
- Submit audited financial reports every year, no later than on 30 (thirty) September of next year.

The Company has obtained approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 071A/CMC/MAS/092023 dated September 29, 2023.

On October 12, 2023, the Company received letter No. 075A/CMC/MAS/102023 from Bank MAS regarding the approval of changes to the terms in Credit Agreements No. 207 and 208. Initially, the Company was required to obtain written approval from the bank, but now it is required to provide written notification to the bank regarding certain regulations that the Company must not violate, as stipulated in the credit agreements. Some of these regulations include the following:

- Receiving any loan or financial facility, leasing facility of any kind, or committing as a guarantor to secure the debts of others (except for short-term trade debts made in the ordinary course of business).

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari Bank MAS terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Diantaranya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur dan/atau pemilik jaminan.
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham debitur dan/atau Penjamin.
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur dan/atau Penjamin atau pihak lain yang terafiliasi dengan debitur dan /atau pemilik jaminan (termasuk anggota direksi, anggota dewan komisaris dan anak perusahaan atas pinjaman pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham atau pihak lain yang terafiliasi tersebut kepada debitur dan/atau pemilik jaminan baik jumlah pokok, bunga, provisi atau biaya biaya lainnya.
- Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

12. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat utang usaha kepada lembaga keuangan konvensional.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 December 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	2.314.123.146	5.697.530.515
Pihak berelasi (Catatan 25)	-	6.656.000
Jumlah	2.314.123.146	5.704.186.515

11. BANK LOAN (continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

On October 12, 2023, the Company received letter No. 075A/CMC/MAS/102023 from Bank MAS regarding the approval of changes to the terms in Credit Agreements No. 207 and 208. Initially, the Company was required to obtain written approval from the bank, but now it is required to provide written notification to the bank regarding certain regulations that the Company must not violate, as stipulated in the credit agreements. Some of these regulations include the following: (Continued)

- Entering into agreements and making payments or repayments on all loans to any third party other than normal payments due to the debtor's and/or guarantor's normal business activities.
- Making changes to the management structure and shareholder composition of the debtor and/or Guarantor.
- Making payments or repayments to the shareholders of the debtor and/or Guarantor or any other party affiliated with the debtor and/or owner of the collateral (including directors, members of the board of commissioners, and subsidiaries for loans that have been or will be given by such shareholders or affiliated parties to the debtor and/or owner of the collateral, whether principal amounts, interest, commissions, or other fees).
- In accordance with Loan Facility, Company is required to fulfil financial covenants including to comply with the term and conditions stated in Loan Facility. As at December 31, 2024, Company is in compliance with the related terms and conditions.

12. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents payables which are denominated in Rupiah. All trade payable are interest-free and there are no trade payable to conventional financial institutions.

Third parties
 Related party (Note 25)
Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 December 2023/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	2.192.477.356	458.907.156	Not past due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	31.457.483	2.050.908.910	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	-	1.965.860.854	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	925.079.595	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	90.188.307	303.430.000	More than 90 days
Jumlah	<u><u>2.314.123.146</u></u>	<u><u>5.704.186.515</u></u>	Total

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of the trade payables for December 31, 2024 and 2023, are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, there was no collateral regarding trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas jasa profesional atas jasa konsultasi perpajakan. Utang lain lain kepada pihak ketiga seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saldo utang lain-lain pada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 297.196.269 dan Rp 15.000.000. Saldo utang lain lain pihak ketiga tidak dikenakan bunga.

13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties for professional fee of tax consulting services. Other payables to third parties are denominated in Rupiah. The balance of other payables to third parties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to IDR 297,196,269 and IDR 15,000,000, respectively. The balance of other payables to third parties not bear interest.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 December 2023/ December 31, 2023</u>	
Bunga pinjaman	2.522.625.000	395.250.000	Interest loan
Listrik	707.295.281	674.114.783	Electricity
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
karyawan jangka pendek	129.332.546	121.168.467	benefits liability
Jasa profesional	-	1.307.500.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	-	558.541.072	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u><u>3.359.252.827</u></u>	<u><u>3.056.574.322</u></u>	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	7.155.133.669	10.787.172.516	Value Added Tax - In
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	311.005.113	-	Income Tax Articles 4 (2)
Jumlah	<u><u>7.466.138.782</u></u>	<u><u>10.787.172.516</u></u>	Total

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	360.706	9.666.730	Articles 21
Pasal 23	-	55.200.303	Articles 23
Pasal 4 (2)	-	63.129.872	Articles 4 (2)
Pasal 29	480.067.686	466.048.704	Articles 29
Jumlah	<u>480.428.392</u>	<u>594.045.609</u>	Total

c. Perhitungan pajak

c. Fiscal computation

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>Income tax expense</u>
Beban pajak penghasilan			
Kini	1.678.222.742	854.244.576	Current
Tangguhan	469.340.626	532.066.105	Deferred
Jumlah	<u>2.147.563.368</u>	<u>1.386.310.681</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	9.799.320.675	4.821.297.970	Profit before income tax expense of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer	(2.262.796.386)	(2.418.482.295)	Temporary difference
Beda tetap	401.163.794	1.708.560.238	Permanent difference
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>7.937.688.083</u>	<u>4.111.375.913</u>	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak - pembulatan	<u>7.937.688.000</u>	<u>4.111.375.000</u>	Taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan	<u>1.678.222.742</u>	<u>854.244.576</u>	Income tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid tax:
Pasal 23	1.068.438.641	613.250.592	Article 23
Pasal 25	129.716.415	-	Article 25
Utang pajak penghasilan	480.067.685	240.993.984	Income tax payable
Sisa utang pajak tahun sebelumnya	-	225.054.720	Remaining tax payable previous years
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>480.067.685</u>	<u>466.048.704</u>	Income tax payable article 29

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan pajak

c. Fiscal computation

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on January 1, 2008. The Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - Neto

d. Deferred tax assets and liabilities – Net

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	119.533.547	11.229.991	(78.682.119)	52.081.419	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	367.115.054	28.474.579	-	395.589.633	Trade receivables
Penyusutan aset tetap	(700.408.742)	(508.380.612)	-	(1.208.789.354)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi aset takberwujud	3.086.111	(664.584)	-	2.421.527	Amortization of intangible assets
Jumlah	(210.674.030)	(469.340.626)	(78.682.119)	(758.696.775)	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other Comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	233.629.598	(169.149.478)	55.053.427	119.533.547	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	287.420.732	79.694.322	-	367.115.054	Trade receivables
Penyusutan aset tetap	(254.253.349)	(446.155.393)	-	(700.408.742)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi aset takberwujud	(458.333)	3.544.444	-	3.086.111	Amortization of intangible assets
Jumlah	266.338.648	(532.066.105)	55.053.427	(210.674.030)	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Company's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, aktuaris independen, dalam laporannya masing – masing pada tanggal 03 Maret 2025 dan 30 April 2024, dengan menggunakan metode “Projected-Unit-Credit”.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,13%	7,09%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	5%	5%	<i>Salary increase</i>
Tabel mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	<i>Mortality table</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia 65 tahun/ <i>up to age 30 years and then decrease linearly to 0% at the age 65 years</i>	1% pertahun sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia 65 tahun/ <i>up to age 30 years and then decrease linearly to 0% at the age 65 years</i>	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	65	65	<i>Normal pension age</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	543.334.306	1.061.952.721	<i>Beginning balance</i>
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	51.045.413	293.091.458	<i>Total cost recognized in profit or loss</i>
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(357.645.995)	250.242.848	<i>Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income</i>
Penyesuaian	-	(1.061.952.721)	<i>Adjustment</i>
Saldo akhir	236.733.724	543.334.306	<i>Ending balance</i>

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides unfunded benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulation and Manpower Regulations.

The net employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefit liabilities for ended December 31, 2024 and 2023, were determined by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, an independent actuary, in its reports dated March 03, 2025 and April 30, 2024, using the “Projected-Unit-Credit”.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities are as follows:

Movements in the employee benefit liabilities in the statement of financial position, are as follows:

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya jasa			Service cost
Biaya jasa kini	30.263.305	874.938	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	292.216.520	Past service cost
Beban bunga bersih	20.782.108	-	Net interest expense
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi	<u>51.045.413</u>	<u>293.091.458</u>	Total cost recognized in profit or loss

Jumlah yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:			Remeasurements in net defined benefit:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(1.585.790)	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	(356.060.205)	250.242.848	Adjustments
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(357.645.995)</u>	<u>250.242.848</u>	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognize in other comprehensive income

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuary assumptions
		<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	+1%	213.114.543	262.565.031	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	265.090.574	329.741.547	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	264.984.516	329.669.572	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	212.869.054	262.178.455	Growth in future salaries

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

Amounts recognized in the statement of other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate
Employee benefit liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 30,36 tahun dan 28,32 tahun.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions he weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are 30.36 years and 28.32 years, respectively.

17. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Pemegang saham				
PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	38,06	72.500.025.000	PT Dwi Tunggal Putra
Sugeng Alifen	780.534.000	30,74	58.540.050.000	Sugeng Alifen
Michael Kurnia				Michael Kurnia
Wirawan Alifen	280.800.000	11,06	21.060.000.000	Wirawan Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	0,06	120.000.000	Vonny Stephanie Budisatyo
Masyarakat	510.000.000	20,08	38.250.000.000	Public
Jumlah	2.539.601.000	100	190.470.075.000	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Pemegang saham				
PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	47,63	72.500.025.000	PT Dwi Tunggal Putra
Sugeng Alifen	780.534.000	38,46	58.540.050.000	Sugeng Alifen
Michael Kurnia				Michael Kurnia
Wirawan Alifen	280.800.000	13,83	21.060.000.000	Wirawan Alifen
Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	0,08	120.000.000	Vonny Stephanie Budisatyo
Jumlah	2.029.601.000	100	152.220.075.000	Total

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No.5 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 6 Mei 2024. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia nomor Peng-P-00556/BEI.PP1/03-2024 tanggal 28 Maret 2024 dan surat keterangan Daftar Pemegang Saham Perusahaan nomor Ref.SSI/BAE-0251/24 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Sharestar Indonesia, tertanggal 18 April 2024 adalah sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham dalam Perseroan sebesar Rp 75 atau seluruhnya sebesar Rp 38.250.000.000. Sehingga modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.539.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 190.470.075.000 oleh pemegang saham yang telah mengambil bagian saham yang rincian serta nilai nominal yang disebutkan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 31 Agustus 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051942.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37238, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 75 per lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.029.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 152.220.075.000. Para pemegang saham menyetujui bahwa, penyetoran modal dilakukan dengan melakukan konversi dari utang Perusahaan kepada para pemegang saham (Catatan 25) menjadi setoran modal yang terdiri dari Bapak Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, dan Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 58.420.000.000, Rp 72.500.000.000 dan Rp 21.000.000.000. Penyetoran modal juga dilakukan secara tunai oleh Bapak Sugeng Alifen dan PT Dwi Tunggal Putra masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 25.000.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No.5 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta dated May 06, 2024. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange number Peng-P-00556/BEI.PP1/03-2024 dated March 28, 2024 and the certificate of Shareholders Register of The Company number Ref. SSI/BAE-0251/24 issued by the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, dated April 18, 2024 is 510,000,000 shares with a nominal value of each share in the Company of IDR 75 or a total of IDR 38,250,000,000. Therefore, the authorized capital has been issued and paid up in the amount of 2,539,601,000 shares with a total nominal value of IDR 190,470,075,000 by the shareholders who have subscribed for the detailed shares and nominal value mentioned.

Based on Notarial Deed No. 78 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta dated August 31, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0051942.AH.01.02. Tahun 2023 dated August 31, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2023, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37238, the shareholders approved to increase in the authorized capital and a nominal value split (stock split) becomes to IDR 600,000,000,000 divided into 8,000,000,000 shares with a nominal value of IDR 75 per share. The authorized capital has been subscribed and paid up with a total of 2,029,601,000 shares with a nominal value amounted to IDR 152,220,075,000. Shareholders agreed that the capital injection would be carried out by converting the Company's payables to the shareholders the Company (Note 25) into capital injections, consisting of Mr. Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, and Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen with amounts of IDR 58,420,000,000, IDR 72,500,000,000 and IDR 21,000,000,000, respectively. Capital injections were also made in cash by Mr. Sugeng Alifen and PT Dwi Tunggal Putra, each amounting to IDR 50,000 and IDR 25,000.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 67 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih 31 Desember 2023 sebesar Rp 31.000.000, sehingga total cadangan wajib adalah sebesar Rp 124.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 16 November 2023, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih tahun 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 31.000.000, sehingga total cadangan wajib adalah sebesar Rp 93.000.000.

18. STATUTORY RESERVE

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 67 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated June 17, 2024, shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial December 31, 2023 amounted to IDR 31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to IDR 124,000,000.

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 20 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated November 16, 2023, shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial years 2022, 2021 and 2020 amounted to IDR 31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to IDR 93,000,000.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2024	28.560.000.000	-	Shares premium from the initial public offering in 2024
Biaya emisi efek	(5.028.788.700)	-	Shares issuance costs
Neto	23.531.211.300	-	Net
Pengalihan bisnis (Catatan 30)	(10.873.090.113)	(10.873.090.113)	Transfer of business (Note 30)
Jumlah	<u>12.658.121.187</u>	<u>(10.873.090.113)</u>	Total

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Shares premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

20. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related period.

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Laba neto periode berjalan	7.651.757.307	3.434.987.289	Net profit for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	2.539.601.000	2.029.601.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba per saham dasar	<u>3,01</u>	<u>1,69</u>	Basic earnings per share

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

	<u>2024</u>
Jasa <i>colocation</i>	35.060.218.519
Lain-lain	21.278.097.834
Jumlah	<u>56.338.316.353</u>
Pihak ketiga	35.808.313.421
Pihak berelasi (Catatan 26)	20.530.002.932
Jumlah	<u>56.338.316.353</u>

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah periode waktu.

Pendapatan lain-lain Perusahaan terdiri dari jasa konsultasi *business continuity plan and disaster recovery plan*, jasa *teleport* dan *coworking space*.

Rincian pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
PT Dwi Tunggal Putra	20.530.002.932
PT Global Teknologi Teraindo	-
Jumlah	<u>20.530.002.932</u>

21. REVENUE

	<u>2023</u>
<i>Colocation services</i>	38.320.853.900
<i>Others</i>	4.769.303.344
Total	<u>43.090.157.244</u>
<i>Third parties</i>	27.168.589.489
<i>Related party (Note 26)</i>	15.921.567.755
Total	<u>43.090.157.244</u>

All revenue based on timing of revenue recognition it overtime.

The Company's others revenue consists of business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, teleport service and coworking space.

Detail of related party and third parties customer which exceeded 10% of the revenue are as follows:

PT Dwi Tunggal Putra	15.921.567.755
PT Global Teknologi Teraindo	2.447.885.157
Total	<u>18.369.452.912</u>

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2024</u>
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	11.266.908.965
Listrik	10.385.633.342
Peralatan dan pemeliharaan	5.113.686.263
Amortisasi aset hak guna (Catatan 9)	940.605.405
Sewa	446.570.889
Jumlah	<u>28.153.404.864</u>

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
PT Karyagraha Nusantara	5.488.699.231
PT Tifa Arum Realty	3.828.415.480
Jumlah	<u>9.317.114.711</u>

22. COST OF REVENUE

	<u>2023</u>
<i>Depreciation (Note 7)</i>	10.628.426.343
<i>Electricity</i>	9.750.588.726
<i>Utilities and maintenance</i>	4.461.942.528
<i>Amortisation right of use assets (Note 9)</i>	-
<i>Rent</i>	1.869.295.000
Total	<u>26.710.252.597</u>

Detail of purchase to suppliers which exceeded 10% of the revenue are as follows:

PT Karyagraha Nusantara	5.384.194.211
PT Tifa Arum Realty	3.875.173.801
Total	<u>9.259.368.012</u>

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.036.304.492	6.029.163.670	Salaries, wages and employee benefits
Utilitas	3.564.074.325	-	Utilities
Biaya pajak dan perijinan	1.146.134.620	468.082.062	Tax expense and permits
Biaya lisensi	917.270.662	-	License Expenses
Promosi	587.887.290	215.096.869	Promotion
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	409.244.840	362.246.917	Allowances for impairment losses of trade receivables (Note 5)
Jasa tenaga ahli	350.673.406	330.500.000	Professional fees
Amortisasi (Catatan 8)	219.320.083	193.378.093	Amortization (Note 8)
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	51.045.413	293.091.458	Post-employment benefits expense (Note 16)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	629.961.575	450.748.559	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	14.911.916.706	8.342.307.628	Total

23. OPERATING EXPENSES

24. BEBAN KEUANGAN

	2024	2023	
Bunga pinjaman pemegang saham	2.127.375.000	395.250.000	Shareholder loan interest
Bunga pinjaman bank	1.760.489.348	2.796.914.137	Bank loan interest
Bunga sewa hak guna	103.253.538	-	Lease interest
Administrasi bank	47.963.451	138.801.358	Bank administration
Bunga pinjaman pembiayaan konsumen	2.309.694	-	Interest from consumer finance
Jumlah	4.041.391.031	3.330.965.495	Total

24. FINANCIAL EXPENSES

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Company has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

Nature with related parties are as follows:

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan pihak-pihak berelasi/ Nature of related parties</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
Bapak Sugeng Alifen	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembelian aset tetap, uang muka setoran modal dan utang lain-lain/ <i>Purchase of property, plant and equipment, advances for share subscription and other payable</i>
Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Uang muka setoran modal dan utang lain lain/ <i>Advances for share subscription and other payable</i>
PT Dwi Tunggal Putra	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang usaha, uang muka pembelian, pembelian aset, utang usaha, utang lain lain, pinjaman pemegang saham, uang muka setoran modal, pendapatan dan bunga pinjaman/ <i>Trade receivables, advance purchase, purchase of property, and equipment, trade payable, other payable, shareholder loan, advances for share subscription, revenue and loan interest</i>

Transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar. Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis jasa atau barang terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transactions with related parties are conducted on terms equivalent to those prevailing in fair transactions. Sales and purchases from related parties are made at agreed upon prices based on the type of services or goods involved, referencing market prices.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions and balances with these related parties are as follows:

Piutang usaha

Trade receivable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Dwi Tunggal Putra	3.683.760.820	2.253.047.757	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap total aset	<u>1,27%</u>	<u>1,00%</u>	Percentage to total assets

Utang usaha

Trade payables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Dwi Tunggal Putra	-	6.656.000	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,000%</u>	<u>0,011%</u>	Percentage to total liabilities

Pinjaman pemegang saham

Shareholder loan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Dwi Tunggal Putra	31.000.000.000	31.000.000.000	PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap total liabilitas	<u>53,61%</u>	<u>50,19%</u>	Percentage to total liabilities

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pendapatan

Revenues

	2024	2023
PT Dwi Tunggal Putra	20.530.002.932	15.921.567.755
Persentase terhadap total pendapatan	36,44%	36,95%

PT Dwi Tunggal Putra
Percentage to total revenue

Pembelian aset

Purchase assets

	2024	2023
Tuan Sugeng Alifen	-	65.372.935.188
Persentase terhadap total aset	-	29,13%

Tuan Sugeng Alifen
Percentage to total assets

Beban bunga

Interest expense

	2024	2023
PT Dwi Tunggal Putra	2.127.375.000	395.250.000
Persentase terhadap total beban keuangan	52,64%	11,87%

PT Dwi Tunggal Putra
Percentage to total financial expenses

Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature and significant transactions with related parties are as follows:

Piutang usaha

Trade receivable

Piutang usaha dari PT Dwi Tunggal Putra adalah piutang usaha atas transaksi jasa *colocation* (Catatan 5).

Trade receivable from PT Dwi Tunggal Putra are trade receivable from *colocation services transactions* (Note 5).

Utang usaha

Trade Payable

Utang usaha PT Dwi Tunggal Putra adalah utang Perusahaan atas transaksi operasional (Catatan 12).

PT Dwi Tunggal Putra's trade payable are the Company's payable for operational transactions (Note 12).

Pinjaman pemegang saham

Shareholder loan

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

On October 24, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder signed a loan agreement amounting to IDR 31,000,000,000. This loan facility will due in 3 (three) years after signing the loan agreement. The loan facility bears interest rate of 6.75% per annum.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pendapatan

Pendapatan dari PT Dwi Tunggal Putra adalah pendapatan usaha atas transaksi *colocation* dan *teleport* (Catatan 21).

Pembelian aset

Perusahaan melakukan pembelian aset tetap berupa bangunan, peralatan mekanis dan listrik, perabotan dan peralatan komputer dan aset takberwujud dari PT Dwi Tunggal Putra pada tahun 2024 (Catatan 7 dan 8).

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 16.621 meter persegi yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok dari Bapak Sugeng Alifen, pemegang saham (Catatan 7).

Beban bunga

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

26. INFORMASI SEGMENTASI

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan *server* pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa konsultasi *business continuity plan and disaster recover plan*, jasa *teleport* dan *coworking space*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

25. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Revenue

Revenue from PT Dwi Tunggal Putra are revenue from services *colocation* and *teleport* transactions (Notes 21).

Purchase assets

The Company purchased property and equipment consist of buildings, mechanical and electrical equipment, furniture and fixtures, office and computer equipment and intangible assets from PT Dwi Tunggal Putra in 2024 (Notes 7 and 8).

In 2023, the Company purchased land covering an area of 16,621 square meters located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok from Mr. Sugeng Alifen, a shareholder (Note 7).

Interest expense

On October 24, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder signed a loan agreement amounting to IDR 31,000,000,000. This loan facility will due in 3 (three) years after signing the loan agreement. The loan facility bears interest rate of 6.75% per annum.

26. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services*, which is providing space for customers to store or entrust its servers.
- *Others*, which are *business continuity plan and disaster recovery plan consulting services*, *teleport service* and *coworking space*.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segments is as follows:

	2024			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN	43.460.816.709	12.877.499.644	56.338.316.353	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21.718.255.847)	(6.435.149.017)	(28.153.404.864)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	21.742.560.862	6.442.350.627	28.184.911.489	GROSS PROFIT
Beban usaha			(14.911.916.706)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			1.020.773.814	Financial income
Beban keuangan			(4.041.391.031)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto			(453.056.891)	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			9.799.320.675	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini			(1.678.222.742)	Current
Tangguhan			(469.340.626)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(2.147.563.368)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			7.651.757.307	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan			357.645.995	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			(78.682.119)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			278.963.876	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			7.930.721.183	NET COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen			290.207.974.224	Segment Assets
Liabilitas segmen			57.825.443.344	Segment Liabilities
Penyusutan dan amortisasi			12.426.834.453	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal			19.950.818.591	Capital expenditures

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2023			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN	38.320.853.900	4.769.303.344	43.090.157.244	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(25.818.446.959)	(891.805.638)	(26.710.252.597)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	12.502.406.941	3.877.497.706	16.379.904.647	GROSS PROFIT
Beban usaha			(8.342.307.628)	Operating expenses
Pendapatan keuangan			22.888.183	Financial income
Beban keuangan			(3.330.965.495)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto			91.778.263	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			4.821.297.970	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini			(854.244.576)	Current
Tangguhan			(532.066.105)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto			(1.386.310.681)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN			3.434.987.289	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan			(250.242.848)	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			55.053.427	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak			(195.189.421)	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO			3.239.797.868	NET COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen			224.434.645.604	Segment Assets
Liabilitas segmen			61.764.047.207	Segment Liabilities
Penyusutan dan amortisasi			10.821.804.436	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal			75.991.525.785	Capital expenditures

Penjualan berdasarkan domisili pelanggan adalah sebagai berikut:

Sales by customer domicile are as follows:

	2024	2023	
Domestik			Domestic
- Pulau Jawa dan Bali	55.070.558.722	42.331.742.985	Java and Bali Island -
- Pulau Sumatra	321.200.000	576.074.409	Sumatra Island -
Ekspor			Export
- Luar Negeri	946.557.631	182.339.850	Overseas -
Total	56.338.316.353	43.090.157.244	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga didalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are based on contract prices. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same manner as presented in profit or loss.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	75.272.138.431	75.272.138.431	12.045.776.325	12.045.776.325	Cash and bank
Piutang usaha - Neto	4.026.799.298	4.026.799.298	2.853.904.631	2.853.904.631	Trade receivables - Net
Uang jaminan	404.443.804	404.443.804	304.920.000	304.920.000	Security deposit
Jumlah aset keuangan	79.703.381.533	79.703.381.533	15.204.600.956	15.204.600.956	Total financial assets

*Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali untuk investasi jangka pendek menggunakan pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	2.314.123.146	2.314.123.146	5.704.186.515	5.704.186.515	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	297.196.269	297.196.269	15.000.000	15.000.000	Other payables to Third parties
Biaya masih harus dibayar	3.359.252.827	3.359.252.827	3.056.574.322	3.056.574.322	Accrued expenses
Pinjaman pemegang saham	31.000.000.000	31.000.000.000	31.000.000.000	31.000.000.000	Shareholder loan
Liabilitas sewa	1.801.589.386	1.801.589.386	-	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	16.716.287.052	16.716.287.052	19.998.744.149	19.998.744.149	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	55.488.448.680	55.488.448.680	59.774.504.986	59.774.504.986	Total financial liabilities

*Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each Company of financial instruments of the Company:

- Manajemen Perusahaan menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha – neto, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.
- Untuk aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.
- The Company management determined that the carrying values of cash and banks, trade receivables - net, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.
- For non-current assets and liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, while long-term loans are carried at amortized cost.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Perusahaan terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Perusahaan mengembangkan dan mengelola peringkatrisiko kredit untuk mengategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Perusahaan menggunakan catatan untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya ke dalam kategori lancar, dicadangkan, gagal bayardan penghapusan.

Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, maksimum eksposur Perusahaan untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Perusahaan hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Perusahaan pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Director reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Company will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's exposure to credit risk arises primarily from trade receivables. For other financial assets (including cash and banks), the Company minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Company develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Company uses its own records to rate its major customer and other debtors to categories such as performing, doubtful, in default and write-off.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the statement of financial position.

Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Company only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Company's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before the Company executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of maturities between financial assets and financial liabilities.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Perusahaan, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Perusahaan memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Perusahaan menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjagafleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Perusahaan juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Perusahaan memantau modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah kewajiban	57.825.443.344	61.764.047.207	Total liabilities
Jumlah ekuitas	232.382.530.880	162.670.598.397	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas (DER)	0,25	0,38	Debt to equity ratio (DER)

Namun demikian, Perusahaan akan mendapat dukungan pendanaan dari pemegang saham.

30. PENGALIHAN BISNIS

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") mengalihkan bisnis jasa *colocation* yang terletak di Gedung Tifa, Gedung Cyber dan Area 31 kepada Perusahaan dengan nilai perolehan sebesar Rp 122.512.464.207.

DTP dan Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Sugeng Alifen, sehingga terdapat pengendalian bersama terhadap DTP dan Perusahaan. Dengan demikian pengalihan bisnis jasa *colocation* dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK 103 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih antara nilai perolehan dan nilai buku aset bersih bisnis jasa *colocation* dalam pembukuan Perusahaan dicatat dan disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" dalam laporanposisi keuangan Perusahaan.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Company's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Further, the Company has prudent cash management in order to manage its capital. The Company applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Company also strives to maintain adequate working capital needs.

The Company monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of December 31, 2024 and 2023, debt to equity ratio are as follows:

However, the Company will obtain financial support from the shareholders.

30. TRANSFER OF BUSINESS

On December 28, 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") subsequently transferred the *colocation* services business located in Tifa Building, Cyber Building and Area 31 to the Company with the acquisition value amounted to IDR 122,512,464,207.

DTP and the Company controlled by Mr. Sugeng Alifen, hence, common control exists to DTP and the Company. Therefore, the transfer of the *colocation* business was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK 103 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the net differences between the acquisition value and the book value of the net assets of the *colocation* business as carried in the Company is recorded and presented as "Additional paid-in capital" in the Company's statement of financial position.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGALIHAN BISNIS (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Jasa colocation/ Colocation services
Total aset	128.002.251.037
Total liabilitas	(2.580.999.699)
Saldo laba	(13.519.850.813)
Komponen ekuitas lain	<u>(262.026.431)</u>
Nilai buku aset bersih dari bisnis yang diakuisisi	<u>111.639.374.094</u> <u>(122.512.464.207)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10.873.090.113)</u>

Informasi keuangan dari bisnis jasa *colocation* berasal dari laporan keuangan dan catatan akuntansi DTP yang terpisah. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari bisnis jasa *colocation* yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode bisnis yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis jasa *colocation* tercermin dalam laporan perubahan ekuitas sebagai "Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali" dalam "Tambah modal disetor" dan dalam laporan posisi keuangan dalam "Tambah modal disetor". Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	(10.629.350.201)
Penyesuaian	<u>(243.739.912)</u>
Saldo akhir	<u>(10.873.090.113)</u>

31. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham menandatangani perjanjian No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 tentang berlangganan jasa *colocation* dan *teleport services* dengan jangka waktu berlangganan merujuk pada tanggal aktivasi layanan yang tercantum dalam *Service Order Form (SOF)* selama 1 tahun sebesar Rp 20.920.632.000 (Catatan 21).

30. TRANSFER OF BUSINESS (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transactions for entities under common control are as follows:

	Jasa colocation/ Colocation services
Total aset	128.002.251.037
Total liabilitas	(2.580.999.699)
Saldo laba	(13.519.850.813)
Komponen ekuitas lain	<u>(262.026.431)</u>
Nilai buku aset bersih dari bisnis yang diakuisisi	<u>111.639.374.094</u> <u>(122.512.464.207)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10.873.090.113)</u>

The financial information of the colocation business was derived from DTP's separate financial statements. In applying the pooling of interest's method, the elements of the financial statements of the combined colocation business, for the period in which the business combination occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the merger had occurred since the beginning of the period in which the combined businesses were under common control.

Financial transactions relating to the colocation business are reflected in the statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within "Additional paid in capital" and in the statement of financial position within "Additional paid-in capital". The difference in value of restructuring transaction of entities under common control arising from this transaction were as follow:

	2023
Saldo awal	(10.629.350.201)
Penyesuaian	<u>(243.739.912)</u>
Saldo akhir	<u>(10.873.090.113)</u>

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. On December 31, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, signed agreement Number 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 regarding the subscription to colocation and teleport services with a subscription period referring to the service activation date stated in the Service Order Form (SOF) for one year amounted to Rp 20,920,632,000 (Note 21).

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Cyber dengan PT Karyagraha Nusantara ("KN") atas sewa ruang dengan jangka waktu 1 tahun yang dimulai dari 1 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Jangka waktu sewa akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum berakhirnya masa sewa.

- c. Pada tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Tifa dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruang yang dimulai dari 1 Maret 2023 sampai dengan 24 Mei 2024. Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan dan TIFA sepakat untuk membuat dan melaksanakan amendemen mengenai perpanjangan jangka waktu sewa yang berlaku efektif dari tanggal 25 Mei 2024 sampai dengan tanggal 25 Mei 2026.

Jangka waktu sewa akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama kecuali salah satu Pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelum berakhirnya masa sewa.

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.

Selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan atau tagihan pajak serta sengketa/permasalahan terkait perpajakan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- b. In March 8, 2023, the Company entered into lease agreement building Cyber with PT Karyagraha Nusantara ("KN") for space rent with lease terms 1 year starting from March 1, 2024 to March 1, 2025.

Lease term will extend with the same term unless one of the parties has submitted written notice 30 days prior the end of the lease term.

- c. In May 2, 2023, the Company entered into lease agreement building Tifa with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for space rent starting from March 1, 2023 to May 24, 2024. In January 29, 2024, the Company and TIFA agreed to make and implement amendments regarding the extension of the lease term effective from May 25, 2024 until May 25, 2026.

Lease term will extend with the same term unless one of the Parties has submitted written notice 30 days prior the end of the lease term.

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company has no significant contingent liability as of December 31, 2024 and 2023.

Up to the completion date of the financial statements, there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.

During the period of the financial statements up to the completion date of the financial statements, there were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the financial position or results of operations.

Up to the completion date of the financial statements, there were no additional tax liabilities or tax claims and disputes/problems related to taxation.

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan membeli Deposito Berjangka PT Bank Multiartha Sentosa Tbk sebesar Rp 69.000.000.000 dengan bunga masing – masing bilyet sebesar 5,25%. Perusahaan telah mencairkan deposito pada tanggal 13 Januari 2025 sebesar Rp 5.000.000.000.

33. EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE

On November 11, 2024, the Company purchased a Time Deposit of PT Bank Multiartha Sentosa Tbk amounting to IDR 69,000,000,000 with an interest rate of 5.25% for each bill of exchange. The Company has withdrawn the deposit on January 13, 2025 amounting to Rp 5,000,000,000.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00050/3.0301/AU.1/10/1752-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Dunia Virtual Online Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00050/3.0301/AU.1/10/1752-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Dunia Virtual Online Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penurunan nilai piutang usaha

Merujuk pada Catatan 2g (Kebijakan akuntansi material), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi) dan Catatan 6 (Piutang usaha - Neto).

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan koleksi historis dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto dan tingkat inflasi ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasi dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena estimasi penurunan nilai piutang usaha merupakan area yang penuh pertimbangan, kami menganggap penurunan nilai piutang usaha sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Membaca perjanjian kerjasama, formulir pesanan layanan dan faktur penjualan dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada tanggal jatuh tempo pembayaran;
- Kami telah menguji penagihan historis dan pola gagal bayar pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi pendapatan historis dengan penagihan terkait dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian pendapatan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukung berdasarkan sampel;

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Impairment of trade receivables

Refer to Note 2g (Material accounting policies), Note 3 (Accounting judgements, estimates and assumption) and Note 6 (Trade receivables - Net)

Management has developed provision rates for each due date bracket (*aging*) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default pattern of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecast of economic conditions, such as gross domestic products growth rate and inflation rate when such impacts are material.

Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

As there are highly judgemental areas with the estimation of impairment of trade receivables, we considered the estimation of impairment of trade receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- Read the contract, service order form and invoice with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment due date;
- We have tested the historical collection and default pattern of customers by reperforming management's calculation of matching of the historical revenue transaction with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per ageing bracket used by management. In addition, we have matched the details of the revenue and cash receipts from customers with their supporting documents on sample basis;

Y. SANTOSA DAN REKAN

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto dan tingkat inflasi, dengan sumber data eksternal; dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan
- Kami memeriksa keakuratan umur piutang pada akhir periode palaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan pengujian ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang usaha tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umumnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Juni 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)

- We assessed the forecast of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate and inflation rate, to external data sources; and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and
- We inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their ageing brackets. In additions, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose expressed an unmodified opinion on such financial statements on June 14, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged With Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Evensius Faris Tariqan, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1752

28 Maret 2025 / March 28, 2025

